

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman
P a g e

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

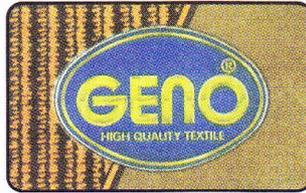
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2016 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016* 3 - 4

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016* 5

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
*CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016* 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
*NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED* 7 - 73



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN 2016
PT RODA VIVATEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2016 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT RODA VIVATEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

1. N a m a : Wiriady Widjaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
Alamat Domisili/sesuai No. 164, Jakarta Selatan
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Pirus No. CC17 Blok C1,
Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 021- 25532222
J a b a t a n : Direktur Utama

1. N a m e : Wiriady Widjaja
Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio
Home Address/as stated in No. 164, Jakarta Selatan
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Pirus No. CC17 Blok
C1, Jakarta Selatan

Telephone Number : 021 - 25532222
P o s i t i o n : President Director

2. N a m a : Karta Widjaja
Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio
Alamat Domisili/sesuai No. 164, Jakarta Selatan
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Kampung Bali 25/4,
Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021 - 25532222
J a b a t a n : Direktur

2. N a m e : Karta Widjaja
Office Address : Jl. Prof. Dr. Satrio
Home Address/ as stated in No. 164, Jakarta Selatan
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Kampung Bali 25/4,
Jakarta Pusat

Telephone Number : 021 - 25532222
P o s i t i o n : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



- | | |
|--|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.</p> | <p>3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

J A K A R T A
27 Maret 2017
March 27, 2017

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Wiriady Widjaja
Direktur Utama
President Director

Karta Widjaja
Direktur
Director

P.T. RODA VIVATEX Tbk.

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753685, 8753686 Fax. : (62-21) 8753621

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 037A/JPL-HO/LAI-RV/III/2017

Report No. 037A/JPL-HO/LAI-RV/III/2017

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2015 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



leading edge alliance
innovation • quality • excellence

Joachim Poltak Lian & Rekan

Registered Public Accountants

Graha Mandiri 24th Floor
Jl. Imam Bonjol No. 61
Jakarta Pusat 10310
Telp : (+6221) 392 7208, 392 7212
Fax : (+6221) 392 7192
Website : www.lea-id.com
License No : 696/KM.1/2015

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut dalam laporannya No. 16164-B1B/JMM6.FH1 tanggal 15 Maret 2016.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

*In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*

Other Matter

*The Consolidated Financial Statements of **PT Roda Vivatex Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2015 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures for the the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by another independent auditor expressing an opinion without modifications for the financial Statements in its Report No. 16164-B1B/JMM6.FH1 dated March 15, 2016.*

JOACHIM POLTAK LIAN DAN REKAN



Poltak Situmorang, CPA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0380

27 Maret 2017/March 27, 2017

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	A S E T				A S S E T S
	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,4&26	459.932.108.871	298.959.515.149		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Investasi Instrumen Ekuitas	2 & 5	13.004.215.500	12.520.690.999		<i>Investments in Equity Instruments</i>
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 6	48.661.106.534	53.823.461.832		<i>Trade Receivables from Third Parties</i>
Piutang Lain-lain:	2				<i>Other Receivables:</i>
- Pihak Ketiga		4.193.378.193	2.730.158.051		<i>- Third Parties</i>
- Pihak Berelasi		-	88.107.000		<i>- Related Parties</i>
Persediaan - Neto	2 & 7	1.191.117.184	515.838.410		<i>Inventories - Net</i>
Pajak Dibayar di Muka	13	22.147.365.537	18.011.011.531		<i>Prepaid Taxes</i>
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		15.495.092.023	2.817.973.899		<i>Advances and Prepayments</i>
Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	2,8&10	3.596.278.358	3.596.278.358		<i>Non Current Assets Held for Sale</i>
Total Aset Lancar		568.220.662.200	393.063.035.229		<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Investasi Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2 & 11	10.000.000.000	-		<i>Investment in Security Held-to-Maturity</i>
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 18.668.555.810 (2015: Rp 18.210.531.045)	2,9&10	156.839.588.455	157.253.545.720		<i>Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation of Rp 18,668,555,810 (2015: Rp 18,210,531,045)</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 336.333.142.503 (2015: Rp 302.976.761.798)	2,8,9,10&12	1.363.785.963.252	1.318.804.847.349		<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 336,333,142,503 (2015: Rp 302,976,761,798)</i>
Aset Pajak Tangguhan	2 & 13	1.774.120.974	1.709.710.123		<i>Deferred Tax Assets</i>
Biaya Ditangguhkan		412.524.973	428.192.108		<i>Deferred Charges - Net</i>
Uang Jaminan	2	720.929.000	899.279.000		<i>Guarantee Deposits</i>
Total Aset Tidak Lancar		1.533.533.126.654	1.479.095.574.300		<i>Total Non Current Assets</i>
TOTAL ASET		2.101.753.788.854	1.872.158.609.529		TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

		Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,12&26		4.848.538.747	4.907.742.776	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2		3.431.544.627	4.777.367.748	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Utang Pajak	13		7.076.756.883	6.819.422.100	<i>Taxes Payable</i>
Beban Akrual	2		4.522.541.148	5.445.537.827	<i>Accrued Expenses</i>
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2 & 14		154.056.210.637	168.730.514.634	<i>Advances from Customers and Unearned Revenues</i>
Utang Pembiayaan Konsumen - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 10		758.257.323	-	<i>Consumer Financing Loans - Current Maturities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek			<u>174.693.849.365</u>	<u>190.680.585.085</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	10		539.857.634	-	<i>Consumer Financing Loans - Net of Current Maturities</i>
Pendapatan Diterima di Muka	2 & 14		9.577.567.667	16.357.098.710	<i>Unearned Revenues</i>
Jaminan Pelanggan - Neto	2 & 15		77.032.151.704	67.079.921.280	<i>Tenants' Deposits - Net</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 16		11.447.234.500	8.476.055.723	<i>Long-term Employee Benefits Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang			<u>98.596.811.505</u>	<u>91.913.075.713</u>	<i>Total Non Current Liabilities</i>
Total Liabilitas			<u>273.290.660.870</u>	<u>282.593.660.798</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham					<i>Capital Stock - Rp 500 par value per share</i>
Modal Dasar - 560.000.000 saham					<i>Authorized - 560,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	17		134.400.000.000	134.400.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 268,800,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	18		9.449.000.000	9.414.000.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Saham Treasuri - 1.000.000 saham	2 & 19		(4.129.125.000)	(4.129.125.000)	<i>Treasury Stock - 1,000,000 shares</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 5		20.907.557	483.784.741	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
Saldo Laba:					<i>Retained Earnings:</i>
Ditentukan Penggunaannya	24		4.100.000.000	4.050.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak Ditentukan Penggunaannya			1.684.622.345.427	1.445.346.288.990	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas			<u>1.828.463.127.984</u>	<u>1.589.564.948.731</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			<u>2.101.753.788.854</u>	<u>1.872.158.609.529</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
P E N D A P A T A N	2 & 20	406.872.943.034	422.254.497.423	NET REVENUES
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2 & 21	(105.142.580.069)	(111.032.611.363)	BUILDING OPERATIONAL COSTS
LABA BRUTO		<u>301.730.362.965</u>	<u>311.221.886.060</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2 & 22			OPERATING EXPENSES
P e n j u a l a n		(7.249.152.598)	(1.072.467.414)	<i>S e l l i n g</i>
Umum dan Administrasi		(22.698.573.993)	(19.438.373.929)	<i>General and Administrative</i>
Pajak Final		(40.687.294.303)	(42.225.449.742)	<i>Final Tax</i>
Total Beban Usaha		<u>(70.635.020.894)</u>	<u>(62.736.291.085)</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		<u>231.095.342.071</u>	<u>248.485.594.975</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan Bunga		22.222.640.805	12.996.728.340	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Sewa - Neto		2.888.811.075	2.597.965.998	<i>Rental Revenues - Net</i>
Laba Penjualan Investasi Instrumen Ekuitas		2.255.491.992	32.487.680	<i>Gain on Sale of Investments in Equity Instruments</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	10	289.462.504	280.146.023	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Laba Penjualan Properti Investasi - Neto	9	92.236.839	1.538.625.000	<i>Gain on Sale of Investment Properties - Net</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(1.763.008.223)	2.876.673.815	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	15	479.570.797	(11.052.993.157)	<i>Differences in Fair Value of Tenants' Deposits</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan Lain-lain - Neto	7	(257.919.205)	(1.638.967.667)	<i>Allowance for Impairment of Inventories Others - Net</i>
Total Penghasilan Lain-lain - Neto		<u>26.268.733.602</u>	<u>7.548.634.328</u>	<i>Total Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		257.364.075.673	256.034.229.303	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 13			INCOME TAX
Pajak Kini		(50.355.250)	(120.929.750)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan		80.207.235	349.201.797	<i>Deferred Tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		257.393.927.658	256.262.501.350	INCOME FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2 & 8	2.615.548.360	2.394.073.287	INCOME FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS
LABA TAHUN BERJALAN		260.009.476.018	258.656.574.637	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	2 & 16	(598.419.401)	1.217.300.373	<i>Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liabilities</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2	(462.877.184)	764.257.879	<i>Available-for-Sale Financial Assets</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>258.948.179.433</u>	<u>260.638.132.889</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk:				<i>Owners of the Parent Company:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		257.393.927.658	256.262.501.350	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		2.615.548.360	2.394.073.287	- <i>From Discontinued Operations</i>
T o t a l		<u>260.009.476.018</u>	<u>258.656.574.637</u>	T o t a l
Kepentingan Non Pengendali:				<i>Non-Controlling Interest:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	- <i>From Discontinued Operations</i>
T o t a l		<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l
T O T A L		<u><u>260.009.476.018</u></u>	<u><u>258.656.574.637</u></u>	T O T A L
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTALBE TO:
Pemilik Entitas Induk:				<i>Owners of the Parent Company:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		257.393.927.658	256.262.501.350	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		2.615.548.360	2.394.073.287	- <i>From Discontinued Operations</i>
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		(1.061.296.585)	1.981.558.252	- <i>From Other Comprehensive Income</i>
T o t a l		<u>258.948.179.433</u>	<u>260.638.132.889</u>	T o t a l
Kepentingan Non Pengendali:				<i>Non-Controlling Interest:</i>
- Dari Operasi yang Dilanjutkan		-	-	- <i>From Continuing Operations</i>
- Dari Operasi yang Dihentikan		-	-	- <i>From Discontinued Operations</i>
- Dari Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	- <i>From Other Comprehensive Income</i>
T o t a l		<u>-</u>	<u>-</u>	T o t a l
T O T A L		<u><u>258.948.179.433</u></u>	<u><u>260.638.132.889</u></u>	T O T A L
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 23	<u><u>971</u></u>	<u><u>966</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2015		134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	(280.473.138)	4.000.000.000	1.208.285.414.180	1.351.689.816.042	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015
CADANGAN UMUM	24	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	GENERAL RESERVE
DIVIDEN TUNAI	24	-	-	-	-	-	(22.763.000.000)	(22.763.000.000)	CASH DIVIDENDS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(200)	(200)	NON-CONTROLLING INTEREST ON SUBSIDIARY'S CASH DIVIDEND
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	-	764.257.879	-	259.873.875.010	260.638.132.889	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		134.400.000.000	9.414.000.000	(4.129.125.000)	483.784.741	4.050.000.000	1.445.346.288.990	1.589.564.948.731	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
CADANGAN UMUM	24	-	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	GENERAL RESERVE
DIVIDEN TUNAI	24	-	-	-	-	-	(20.085.000.000)	(20.085.000.000)	CASH DIVIDENDS
KEPENTINGAN NON PENGENDALI ATAS DIVIDEN TUNAI ENTITAS ANAK		-	-	-	-	-	(180)	(180)	NON-CONTROLLING INTEREST ON SUBSIDIARY'S CASH DIVIDEND
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		-	-	-	(462.877.184)	-	259.411.056.617	258.948.179.433	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
PENERAPAN PSAK 70	2 & 18	-	35.000.000	-	-	-	-	35.000.000	ADOPTION OF PSAK 70
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		<u>134.400.000.000</u>	<u>9.449.000.000</u>	<u>(4.129.125.000)</u>	<u>20.907.557</u>	<u>4.100.000.000</u>	<u>1.684.622.345.427</u>	<u>1.828.463.127.984</u>	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 6	2 0 1 5	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		401.013.264.513	419.775.120.167	<i>Cash Receipts from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	30	(133.321.355.817)	(112.737.037.325)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		(24.806.320.821)	(22.321.487.323)	<i>Cash Paid to Commissioners, Directors and Employees</i>
Penerimaan Lainnya		3.062.671.089	2.708.321.079	<i>Cash Receipts from Others</i>
Kas Dihasilkan dari Operasi		245.948.258.964	287.424.916.598	<i>Cash Generated from Operations</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	13	(154.341.923)	(38.234.915)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		245.793.917.041	287.386.681.683	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		22.222.640.805	12.996.728.340	<i>Interest Received</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	9 & 10	1.722.000.000	2.637.727.273	<i>Proceeds from Sale of Fixed Assets and Investment Properties</i>
Perolehan Aset Tetap	10	(81.729.070.871)	(57.081.226.395)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Hasil Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	8	3.629.992.544	4.034.366.816	<i>Proceeds from Sale of Non Current Assets Held-for-Sale</i>
Perolehan Investasi Instrumen Ekuitas		(75.566.392.369)	(22.888.818.728)	<i>Acquisition of Equity Instrument Investment</i>
Penjualan Divestasi Instrumen Ekuitas		76.875.482.677	11.182.398.288	<i>Proceeds from Equity Instrument Divestment</i>
Perolehan Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		(10.000.000.000)	-	<i>Acquisition of Held-to-Maturity Investments</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(62.845.347.214)	(49.118.824.406)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	24	(20.085.000.000)	(22.763.000.000)	<i>Payment of Dividends</i>
Pembayaran Utang Lain-lain		(1.736.062.306)	(1.437.152.884)	<i>Payment of Other Payables</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(249.885.043)	-	<i>Payment of Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Bunga Utang Pembiayaan Konsumen		(28.135.756)	-	<i>Payment of Consumer Financing Loans Interest</i>
Penerimaan dari Pihak Berelasi		88.107.000	-	<i>Receipts from Related Parties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(22.010.976.105)	(24.200.152.884)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		160.937.593.722	214.067.704.393	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGAMPUNAN PAJAK		35.000.000	-	TAX AMNESTY
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		298.959.515.149	84.891.810.756	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		459.932.108.871	298.959.515.149	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Roda Vivatex Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan "OJK") No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009 Tambahan No. 17071.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha industri dan perdagangan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Roda Vivatex Tbk (the Company) was established within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 as amended by Law No. 25 year 2007, based on Notarial Deed No. 69 dated September 27, 1980 of Public Notary R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 dated May 21, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 13, 1984, Supplement No. 401.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 45 dated June 12, 2008 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, concerning the changes in the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", currently part of monetary services authority, "OJK") No. IX.J.1. regarding Key Provision of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-85614.AH.01.02.Year 2008 dated November 13, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2009, Supplement No. 17071.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities covers manufacturing and trading.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perseroan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 32, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perseroan mulai memproduksi secara komersial usaha industri tekstil (kain) pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan-kegiatan usaha industri tekstil (kain) telah dihentikan operasinya terhitung sejak Juli 2014. Saat ini aktivitas Perseroan meliputi investasi dalam saham entitas anak yang bergerak dalam bidang penyewaan ruang perkantoran.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment (Continued)

The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Pahlawan Km. 1, Citeureup, Bogor. The Company's head office is located in Standard Chartered Tower 32 Fl, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, South Jakarta. The Company commenced commercial operations of textile industry (fabric) in 1983 and presently the activities of textile industry (fabric) have ceased since July 2014. Currently, the Company's scope of activities covers investments in shares of subsidiaries engaging in the office space rental.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Public Offering of Shares

No.	Tanggal Efektif/ Effective Date	Surat Efektif Beroperasi/ Effective Statement Letter	Jenis Penawaran/ Offering Classification	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham Tercatat di BEI/ Number of Shares Registered in Indonesia Stock Exchange
1	3 April 1990/ April 3, 1990	S1-094/SHM/MK 10/1990	Penawaran Umum Perdana (IPO)/ Initial Public Offering	1.000.000	1.000.000
2	14 Mei 1990/ May 14, 1990	-	Pencatatan sebagian Saham Pendiri (Partial Listing)	500.000	1.500.000
3	20 Desember 1992/ December 20, 1992	-	Pencatatan Saham Pendiri (Company Listing)	8.500.000	10.000.000
4	17 Januari 1992/ January 17, 1992	-	Saham Bonus/Bonus Shares	4.000.000	14.000.000
5	26 September 1992/ September 26, 1992	S-1607/PM/1992	Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue I)	14.000.000	28.000.000
6	10 Desember 1993/ December 10, 1993	S-2103/PM/1993	Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II)	28.000.000	56.000.000
7	17 Januari 1995/ January 17, 1995	-	Saham Bonus/Bonus Shares	28.000.000	84.000.000
8	10 Maret 1997/ March 10, 1997	-	Stock Split	84.000.000	168.000.000
9	29 April 1997/ April 29, 1997	-	Saham Bonus/Bonus Shares	100.800.000	268.800.000
10	13 Desember 2013/ December 13, 2013	Peraturan No. 2/POJK.04/2013/ Regulation No. 2/POJK.04/2013	Pembelian Saham Kembali (Buyback)/ Stock Buyback	1.000.000	268.800.000

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016, all of the Company's 268,800,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Chitatex Peni (CP)

Perseroan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99% pada CP dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara RDTX, Mega Kuningan (d/h Menara Bank Danamon), Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini, aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara RDTX (d/h Menara Bank Danamon), di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002, gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008 dan gedung Menara PHE berlokasi di Jl. Let. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta yang mulai beroperasi pada Juni 2012.

Jumlah aset konsolidasian CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 2.063.146.325.248 dan Rp 1.835.992.246.967 per 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan CL dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor CL, sebesar Rp 200.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 November 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 150.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries

PT Chitatex Peni (CP)

The Company has a 99.99% ownership interest in PT Chitatex Peni (CP) with acquisition cost amounting to Rp 114,999,999,000. CP is domiciled in RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower), Mega Kuningan, Jakarta. The scope of its activities covers the development industry, real estate, trading services, printing center, transportation, workshop services, mining, forestry, plantation, farming, animal husbandry and fishing.

At present, the main activities of CP are providing rentals for office spaces in RDTX Tower (formerly Bank Danamon Tower), at Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta commercially operating since June 2002, Standard Chartered Tower located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Jakarta commercially operating since January 2008 and PHE Tower located at Jl. Jend. TB. Simatupang, Kebagusan, Pasar Minggu, Jakarta officially operating since June 2012.

CP's total consolidated assets after elimination amounted to Rp 2,063,146,325,248 and Rp 1,835,992,246,967 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Chitaland Perkasa (CL)

On March 4, 2011, the Company and CP, a Subsidiary established CL with an ownership interest at 100% of CL's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 200,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 11 dated November 11, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 150,000,000,000, conducted entirely by CP.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 28 Maret 2014 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, CL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. CL berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat.

Jumlah aset CL setelah dieliminasi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 515.878.085.341 dan Rp 441.593.139.129.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan bersama dengan CP, Entitas Anak, mendirikan DGM dengan kepemilikan keseluruhan sebesar 100% dari modal ditempatkan dan disetor DGM sebesar Rp 100.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 6 Mei 2013 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 Desember 2013, dari Notaris Dr. Soebiantoro, SH, DGM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 yang dilakukan seluruhnya oleh CP.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

PT Chitaland Perkasa (CL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 59 dated March 28, 2014 of Drs. Soebiantoro, SH, CL increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

The scope of CL's activities covers construction, trading, industries, farming, land transportation, printing, workshop and services. At present, CL is still in the process of developing an office building. CL is domiciled at Jl. Kaji No. 53, Central Jakarta.

CL's total assets after elimination amounted to Rp 515,878,085,341 and Rp 441,593,139,129 as of December 31, 2016 dan 2015, respectively.

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)

On May 1, 2013, the Company and CP, a Subsidiary established DGM with an ownership interest at 100% of DGM's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 dated May 6, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000,000, conducted entirely by CP.

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 20, 2013 of Drs. Soebiantoro, SH, DGM increased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000, conducted entirely by CP.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM) (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan DGM bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Pada saat ini, DGM masih dalam tahap pengembangan proyek pembangunan gedung perkantoran. DGM berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Menara RDTX Lantai 11, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Jumlah aset DGM setelah eliminasi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 382.262.593.664 dan Rp 380.017.842.619.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 137 tanggal 26 Juni 2015 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Herrijanto Widjaja
Komisaris	:	Soegito
Komisaris Independen	:	Lilik Erika
Direktur Utama	:	Wiriady Widjaja
Direktur	:	Karta Widjaja
Direktur Independen	:	Rita Agustina Loen

Manajemen kunci meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 11.695.142.000 dan Rp 9.003.718.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jumlah rata-rata karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah 207 karyawan untuk tahun 2016 dan 260 karyawan untuk tahun 2015.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Dwimitra Graha Mandiri (DGM)
(Continued)**

The scope of its activities covers construction, trading, industries, services, land transportation, farming, printing and workshop. At present DGM is still in the process of developing an office building. DGM is domiciled at RDTX Tower 11th Floor, Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

DGM's total assets after elimination amounted to Rp 382,262,593,664 and Rp 380,017,842,619 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

d. Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 137 dated June 26, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the Company's management as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Independent Director

Key management include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

The Company and Subsidiaries provided salaries and other allowances to their members of management amounting to Rp 11,695,142,000 and Rp 9,003,718,000 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company and Subsidiaries had 207 and 260 employees in 2016 and 2015, respectively.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 Maret 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 27, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation**

The Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The Consolidated Financial Statements have been prepared on the accrual basis concept except for the Consolidated Statements of Cash Flows using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Note to the Consolidated Financial Statements therein.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan prospektif PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif sejak tanggal pengesahan Undang-Undang Pengampunan Pajak yaitu tanggal 1 Juli 2016. PSAK 70 memberikan pengaturan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Penerapan dari standar akuntansi baru dan revisi berikut yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan dampak yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 13 (2015), "Properti Investasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 30, "Pungutan"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK

The prospective adoption of PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" is effective from the date of ratification of Tax Amnesty Law on July 1, 2016. PSAK 70 requires accounting treatment the provision of Tax Amnesty Assets and Liabilities.

The adoption of revised and new standards and withdrawal of standards, which are effective from and after January 1, 2016, had no significant effect for the current year's Consolidated Financial Statements:

- PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (2015), "Operating Segment"
- PSAK 7 (2015), "Related Party Disclosure"

- PSAK 13 (2015), "Investment Property"
- PSAK 15 (2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (2015), "Fixed Assets"
- PSAK 19 (2015), "Intangible Assets"
- PSAK 22 (2015), "Business Combination"
- PSAK 24 (2015), "Employee Benefits"
- PSAK 25 (2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 53 (2015), "Share-based Payment"

- PSAK 65 (2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (2015), "Joint Arrangements"
- PSAK 67 (2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 68 (2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISAK 30, "Levies"

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Standar akuntansi baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas"

- PSAK 3 (2016), "Laporan Keuangan Interim"

- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan aset agrikultur

- PSAK 24 (2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 58 (2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 69 (2015), "Agrikultur"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

New and revised accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning or after January 1, 2016 are as follows:

- *PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows"*
- *PSAK 3 (2016), "Interim Financial Reporting"*
- *PSAK 16 (2015), "Fixed Assets" for the paragraph which relates to agricultural assets*
- *PSAK 24 (2016), "Employee Benefits"*
- *PSAK 46 (2016), "Income Taxes"*
- *PSAK 58 (2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

- *PSAK 60 (2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK 69 (2015), "Agriculture"*
- *ISAK 31, "Interpretation of the Scope of PSAK 13 Investment Property"*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the Company's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company present NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions, separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Business combination of entities under common control accounted for using a method similar to the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the acquired entity's net assets is recognized as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the Consolidated Statements of Financial Position.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

e. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual dan investasi efek yang termasuk dalam kategori aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and guarantee deposits included in the loans and receivables category, and investment in equity instrument included in the available-for-sale financial assets category and investment in security included in financial assets held-to-maturity.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less impairment the related. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value until they are derecognized. Any unrealized gains or losses recognized on the fair value are recorded as other comprehensive income. When the instrument is sold, the cumulative gains or losses previously recognized as other comprehensive income is reclassified to the current year's profit or loss.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

For investments in equity instruments classified as available for sale financial assets, objective evidence would include a significant decline in the fair value and prolonged below the value of the investment.

When there is evidence of impairment, the cumulative loss (measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss) is reclassified from other comprehensive income into profit or loss. Impairment losses on investments in equity instruments is not reversed through profit or loss, while the increase in fair value after impairment is recognized in equity.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, jaminan pelanggan dan utang pembiayaan konsumen yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on investments in equity instrument that do not have quoted market prices and are not measured at fair value because the fair value cannot be measured reliably, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reserved in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition classified are as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, tenants' deposits and consumer financing loans included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Positions if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar wajar, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

f. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

f. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize leased assets in the Consolidated Statements of Financial Position based on the assets' nature. Revenues from operating leases are recognized as revenues using the Straight-line method over the lease period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Sewa

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO), kecuali untuk persediaan gedung ditentukan dengan mempergunakan metode Rata-rata Bergerak.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Leases (Continued)

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessee, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as expenses using the Straight-line method over the lease period.

g. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for receivable impairment.

Allowance for receivable impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Receivables and allowance for receivable impairment are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the First-In First Out (FIFO) method, except for building inventories by using the Moving Average method.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

Net realizable value is the estimated inventory cost in the ordinary course business activities, less estimated cost of completion and selling expenses.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi berupa tanah tidak disusutkan dan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus selama taksiran masa manfaat keekonomian aset yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and losses on impairment, if any. The recorded amounts include replacement costs when the costs are incurred, if the recognition criteria are fulfilled and they exclude investment properties' operational costs.

Investment properties in the form of land are undepreciated and buildings are depreciated using the Straight-line method over the assets' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

Transfer to investment property is made when there is a change in the use indicated by the end of use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of a construction or development. Transfer from investment property is made when there is a change in the use indicated by the commencement of the use by the owner or commencement of a development for sale.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Instalasi	10 tahun
Mesin	8 tahun
Kendaraan	5 tahun
Perabotan dan Peralatan	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan penambahan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban pinjaman, jika ada, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan aset tetap tersebut. Akumulasi biaya perolehan aset tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>	<i>20 years</i>
<i>Installations</i>	<i>10 years</i>
<i>Machinery</i>	<i>8 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>5 years</i>
<i>Furniture and Fixtures</i>	<i>5 years</i>

Land is not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

Construction in progress is presented at cost and presented as part of fixed assets. Acquisition costs include the capitalized borrowing cost and other expenses related to the funding of the construction in progress. Accumulated costs of such asset will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement, repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognition, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

k. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual
(Lanjutan)**

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

l. Biaya Ditangguhkan

Beban yang dikeluarkan dianggap memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode Garis Lurus selama periode dimana manfaat tersebut diamortisasikan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Non-Current Assets Held for Sale
(Continued)**

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the Consolidated Statements of Financial Position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

l. Deferred Charges

Expenditures which are recorded to have a benefit of more than one year, are deferred and amortized using the Straight-line method over the periods in which the benefit is realized.

m. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

n. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (basis akrual).

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: input that are not observable either directly or indirectly.*

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenues from leases and maintenance services are recognized over the lease period.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Related Party Transactions

The Company entered into transactions with related parties, as defined in PSAK 7 (2015), "Related Party Disclosures".

Related parties are defined as follows:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company if the person :*
 - i) *Has control or joint control over the Company;*
 - ii) *Has significant influence over the Company; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

- b) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

r. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Related Party Transactions (Continued)

- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

r. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carryforward of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward of unused fiscal losses can be utilized.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan final periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas penyewaan ruang perkantoran dicatat dalam beban operasional gedung dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Taxation (Continued)

Final income tax expense for the period in relation to the final income tax on the rental of office space is recorded in the operating expenses of the building and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perseroan dan Entitas Anak menentukan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

t. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method.

Current service cost and past service cost are recognized immediately in profit or loss for the year. Actuarial gains or losses arising from adjustments or charges in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period where they are incurred.

t. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan tidak disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham treasuri ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali atau pembatalan dari instrumen ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan bila dijual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", dibukukan berdasarkan biaya perolehan (nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"), selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset/liabilitas timbul dari amnesti pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitasnya.

Aset pengampunan pajak Perseroan berupa kas sebesar Rp 35.000.000 dan pada periode berjalan telah disetorkan ke rekening bank Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Basic Earnings per Share

Net basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company had no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly no diluted earnings per share was calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

v. Treasury Stock

Own equity instrument that is reacquired (treasury stock) is recognized at cost of reacquisition and deducted from equity. The cost of a treasury stock is determined using the Weighted Average method. There is no gain or loss recognized on the gain or loss on acquisition, resale or cancellation of the equity instrument. Any difference between the carrying amount and proceeds if resold is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

w. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2015), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are stated at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP), the difference between the recognized tax amnesty asset and liability is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

The Company's tax amnesty asset represents cash amounting to Rp 35,000,000 and already deposited in the Company's bank account in the current period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Allowance for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions for impairment are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Allowance for Impairment of Inventories

In determining the allowance for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Kas	20.556.371
Bank	
Rupiah	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.800.938.368
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.102.372.353
- PT Bank Central Asia Tbk	550.959.398
- PT Bank Permata Tbk	92.562.583
- Standard Chartered Bank	88.044.351
- PT Bank Commonwealth	83.628.538
- PT Bank Multiarta Sentosa	60.298.179
- PT Bank Sinarmas Tbk	39.097.809
- PT Bank Panin Tbk	3.390.652
- PT Bank KEB Hana Indonesia	994.000
- Lain-lain	-
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.717.489.334
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	556.746.726
- PT Bank Sinarmas Tbk	34.341.207
- PT Bank Permata Tbk	26.689.002
- PT Bank Mizuho Indonesia	-
Total Bank	23.157.552.500
Deposito	
Rupiah	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	312.600.000.000
- PT Bank Mayapada International Tbk	62.000.000.000
- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	18.000.000.000
- PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000
- PT Bank Multiarta Sentosa	7.000.000.000
- PT Bank Sinarmas Tbk	5.000.000.000
- PT Bank Permata Tbk	2.000.000.000
- Standard Chartered Bank	-
Dolar Amerika Serikat	
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.436.000.000
- PT Bank Sinarmas Tbk	6.718.000.000
- PT Bank Mayapada International Tbk	-
Total Deposito	436.754.000.000
Total Kas dan Setara Kas	459.932.108.871

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	47.173.087	Cash on Hand
		Cash in Banks
		Rupiah
	4.202.170.058	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.085.060.400	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	527.868.786	- PT Bank Central Asia Tbk
	64.752.579	- PT Bank Permata Tbk
	774.298.895	- Standard Chartered Bank
	85.116.842	- PT Bank Commonwealth
	-	- PT Bank Multiarta Sentosa
	-	- PT Bank Sinarmas Tbk
	-	- PT Bank Panin Tbk
	-	- PT Bank KEB Hana Indonesia
	2.896.122	- Others
		United States Dollar
	2.834.428.991	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
	969.666.829	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	- PT Bank Sinarmas Tbk
	17.475.143.330	- PT Bank Permata Tbk
	3.439.230	- PT Bank Mizuho Indonesia
	28.024.842.062	Total Cash in Banks
		Time Deposits
		Rupiah
	159.150.000.000	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
	7.000.000.000	- PT Bank Mayapada International Tbk
	-	- PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
	-	- PT Bank KEB Hana Indonesia
	-	- PT Bank Multiarta Sentosa
	-	- PT Bank Sinarmas Tbk
	14.250.000.000	- PT Bank Permata Tbk
	56.000.000.000	- Standard Chartered Bank
		United States Dollar
	-	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	- PT Bank Sinarmas Tbk
	34.487.500.000	- PT Bank Mayapada International Tbk
	270.887.500.000	Total Time Deposits
	298.959.515.149	Total Cash and Cash Equivalents

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 - 3 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut:

	2 0 1 6
Mata Uang:	
R u p i a h	6% - 9,5%
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The time deposits were placed for a one until three-month maturity period, earning interest at rates as follows:

	2 0 1 5
Currency:	
Indonesian Rupiah	6% - 10%
United States Dollar	1% - 1,5%

As of December 31, 2015 and 2014, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the bank was at third parties.

5. INVESTASI INSTRUMEN EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 1 6			
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Peningkatan (Penurunan)/ <i>Increase (Decrease)</i>	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ <i>Quoted Price in Active Market</i>	
PT Astra International Tbk	2.213.759.107	165.303.393	2.379.062.500	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Bumi Resources Tbk	891.222.502	(57.222.502)	834.000.000	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
PT Darma Henwa Tbk	110.275.002	(10.275.002)	100.000.000	<i>PT Darma Henwa Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	5.219.675.177	(280.205.177)	4.939.470.000	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Harum Energy Tbk	2.198.907.654	727.756.346	2.926.664.000	<i>PT Harum Energy Tbk</i>
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	616.715.947	(141.221.947)	475.494.000	<i>PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	276.866.914	(74.866.914)	202.000.000	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Pakuwon Sejati Tbk	1.157.887.502	(27.887.502)	1.130.000.000	<i>PT Pakuwon Sejati Tbk</i>
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000	<i>PT Mitra International Resources Tbk</i>
T o t a l	12.983.307.943	20.907.557	13.004.215.500	T o t a l
	2 0 1 5			
	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	Peningkatan (Penurunan)/ <i>Increase (Decrease)</i>	Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif/ <i>Quoted Price in Active Market</i>	
PT Astra International Tbk	4.251.702.750	(27.102.750)	4.224.600.000	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Indonesia Pondasi Raya Tbk	1.734.272.000	81.293.999	1.815.565.999	<i>PT Indonesia Pondasi Raya Tbk</i>
PT Gudang Garam Tbk	4.417.853.995	812.646.005	5.230.500.000	<i>PT Gudang Garam Tbk</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	1.335.079.375	(102.579.375)	1.232.500.000	<i>PT Lippo Cikarang Tbk</i>
PT Mitra International Resources Tbk	297.998.138	(280.473.138)	17.525.000	<i>PT Mitra International Resources Tbk</i>
T o t a l	12.036.906.258	483.784.741	12.520.690.999	T o t a l

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT Pertamina EP	43.332.566.340
PT Bina Bhakti Husada	567.393.749
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	565.909.485
PT Eurokars Motor Indonesia	563.956.524
PT Wijaya Karya Tbk	544.467.105
PT Transcosmos Indonesia	537.948.111
PT Technip Indonesia	227.354.622
PT Bumi Inti Sulawesi	1.991.855
PT Aquila Sponge Nickel	1.991.855
PT Sulawesi Resources	1.991.855
PT Simasindo Intitama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	2.315.535.033
T o t a l	48.661.106.534

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut:

	2016
Belum Jatuh Tempo	179.715.950
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	47.480.894.176
31 - 60 Hari	834.326.143
61 - 90 Hari	60.745.739
Lebih dari 90 Hari	105.424.526
T o t a l	48.661.106.534

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables by customer as of December 31, are as follows:

	2015	
41.064.297.615		<i>PT Pertamina EP</i>
-		<i>PT Bina Bhakti Husada</i>
870.655.497		<i>PT Pertamina Hulu Energi Offshore</i>
-		<i>PT Eurokars Motor Indonesia</i>
8.920.870		<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
-		<i>PT Transcosmos Indonesia</i>
5.603.283.336		<i>PT Technip Indonesia</i>
1.210.348.599		<i>PT Bumi Inti Sulawesi</i>
1.187.285.200		<i>PT Aquila Sponge Nickel</i>
847.726.240		<i>PT Sulawesi Resources</i>
610.575.300		<i>PT Simasindo Intitama</i>
		<i>Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)</i>
2.420.369.175		
53.823.461.832		T o t a l

The details of trade receivables by age category are as follows:

	2015	
725.055.425		Not Yet Due
		Over Due
49.756.886.767		1 - 30 days
3.257.302.031		31 - 60 days
22.920.150		61 - 90 days
61.297.459		Over 90 days
53.823.461.832		T o t a l

All of trade receivables were in Rupiah.

Based on management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no allowance for impairment of receivables was provided as of December 31, 2016 and 2015.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Barang Jadi	3.190.612.133
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	1.375.552.152
Keperluan Perlengkapan Gedung	933.197.979
T o t a l	5.499.362.264
Cadangan Penurunan Nilai	(4.308.245.080)
Total - Neto	1.191.117.184

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	2016
Saldo Awal	4.050.325.875
Cadangan Tahun Berjalan	257.919.205
Saldo Akhir	4.308.245.080

Perseroan belum mengasuransikan persediaan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada Juli 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasional industri tekstil, sehingga aset tetap mesin dan peralatan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Catatan 10).

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	3.190.612.133	<i>Finished Goods</i>
	1.375.552.152	<i>Materials and Spare Parts</i>
	-	<i>Building Equipment Supplies</i>
T o t a l	4.566.164.285	
	(4.050.325.875)	<i>Provision for Impairment</i>
Total - Net	515.838.410	

The details of provision for impairment are as follows:

	2015	
	2.411.358.208	<i>Beginning Balance</i>
	1.638.967.667	<i>Provision for Impairment</i>
	4.050.325.875	<i>Ending Balance</i>

Inventories have not been insured against fire and other possible risks.

Based on the results of inventory review at the end of the reporting period, management believes that the provision for impairment of inventories as of December 31, 2016 and 2015 is sufficient to cover losses from decline in value of inventories.

8. NON CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE

In July 2014, the Company ceased the textile industry operations and its fixed assets of machinery and equipment were classified as non-current assets held-for-sales (Note 10).

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**8. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL
(Lanjutan)**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

		2 0 1 6				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ <i>Reclassification from Fixed Assets</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Mesin		3.273.575.821	-	-	3.273.575.821	<i>Machinery</i>
Perabotan dan Peralatan		322.702.537	-	-	322.702.537	<i>Furniture and Fixtures</i>
Jumlah		<u>3.596.278.358</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.596.278.358</u>	<i>Total</i>
		2 0 1 5				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi dari Aset Tetap/ <i>Reclassification from Fixed Assets</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Mesin		3.340.270.275	-	66.694.454	3.273.575.821	<i>Machinery</i>
Perabotan dan Peralatan		322.702.537	-	-	322.702.537	<i>Furniture and Fixtures</i>
Jumlah		<u>3.662.972.812</u>	<u>-</u>	<u>66.694.454</u>	<u>3.596.278.358</u>	<i>Total</i>

**8. NON CURRENT ASSETS HELD-FOR-SALE
(Continued)**

The details as of December 31, as follows:

Pengurangan aset merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of assets represent sales with details as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Harga Jual	3.629.992.544	4.034.366.816	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	-	(66.694.454)	<i>Carrying Amount</i>
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>3.629.992.544</u>	<u>3.967.672.362</u>	<i>Gain on Sale of Non-Current Assets Held-for-Sale</i>

Estimasi realisasi nilai bersih atas aset ini diharapkan dapat lebih besar dari nilai tercatatnya. Manajemen menilai bahwa penurunan nilai realisasi bersih dipandang tidak perlu.

Estimated realization of the net value on the asset is expected to be higher than the carrying amount. Management assesses that the decline in net realizable value is considered unnecessary.

Rincian dan analisa hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

The details and analysis of discontinued operations are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Penjualan Kain - Neto	-	-	<i>Textile Sales - Net</i>
Laba Penjualan Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual	<u>3.629.992.544</u>	<u>3.967.672.362</u>	<i>Gain on Sales of Non-Current Assets Held-for-Sale</i>
Jumlah Pendapatan	<u>3.629.992.544</u>	<u>3.967.672.362</u>	<i>Total Revenue</i>
Beban Pokok Penjualan	-	-	<i>Cost of Goods Sold</i>
Gaji dan Tunjangan	(680.181.739)	(1.129.838.922)	<i>Salaries and Allowances</i>
Pemakaian Energi	(203.285.293)	(349.099.746)	<i>Energy Usage</i>
Lain-lain	(130.977.152)	(94.660.407)	<i>Others</i>
Jumlah Beban	<u>(1.014.444.184)</u>	<u>(1.573.599.075)</u>	<i>Total Expense</i>
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	<u>2.615.548.360</u>	<u>2.394.073.287</u>	<i>Current Year Profit from Discontinued Operations</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode Biaya.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

		2 0 1 6					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Tanah		154.579.330.387	65.000.000	-	154.644.330.387	Land	
Bangunan		20.884.746.378	-	20.932.500	20.863.813.878	Buildings	
Total		175.464.076.765	65.000.000	20.932.500	175.508.144.265	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan		18.210.531.045	476.194.104	18.169.339	18.668.555.810	Buildings	
Jumlah Tercatat		157.253.545.720			156.839.588.455	Carrying Value	
		2 0 1 5					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan						At Cost	
Tanah		154.845.705.387	-	266.375.000	154.579.330.387	Land	
Bangunan		20.884.746.378	-	-	20.884.746.378	Buildings	
Jumlah		175.730.451.765	-	266.375.000	175.464.076.765	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan		17.721.634.020	488.897.025	-	18.210.531.045	Buildings	
Jumlah Tercatat		158.008.817.745			157.253.545.720	Carrying Value	

Penambahan biaya perolehan tanah tahun 2016 merupakan reklasifikasi aset tetap proyek dalam penyelesaian.

Beban penyusutan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 476.194.104 dan Rp 488.897.025 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos penghasilan (beban) lain-lain.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Harga Jual	95.000.000	1.900.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(2.763.161)	(266.375.000)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Properti Investasi	92.236.839	1.633.625.000	<i>Gain on Sale of Investment Properties</i>

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent the Company's investments in the form of land to gain benefits from increases in value. The measurement after initial recognition uses the Cost method.

The details as of December 31, are as follows:

In 2016, additions to cost of land represent the reclassification construction in progress.

Depreciation expenses in 2016 and 2015 amounting to Rp 476,194,104 and Rp 488,897,025, respectively, deducted the lease revenue received and were presented in the other income (charges) account.

Deductions of investment properties represent sales with details as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Jenis properti investasi utama Perseroan sebagai berikut:

Jenis dan Lokasi	Luas/Area		Biaya Perolehan/At Cost		Classification and Location
	2016 (m ²)	2015 (m ²)	2016	2015	
Tanah					Land
Desa Benoa, Bali	71.600	71.600	152.749.741.936	152.684.741.936	Benoa Village, Bali
Pabrik Citeureup	124.344	124.344	1.244.588.450	1.244.588.450	Citeureup Factory
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000	650.000.000	650.000.000	Anggadita Village, West Java
Bangunan					Buildings
Bangunan Pabrik Citeureup	48.458	48.458	14.714.415.106	14.714.415.106	Citeureup Factory Building
Apartemen Four Seasons (Regent Tower)	195	195	2.909.336.389	2.909.336.389	Four Seasons Apartment (Regent Tower)
Apartemen Sahid	172	172	967.270.070	967.270.070	Sahid Apartment
Lain-lain	-	-	1.195.322.267	1.216.254.767	Others
Tanah dan Bangunan					Land and Buildings
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300	524.853.475	524.853.475	Coolibah Villa, Cimacan Cipanas
Ruko di Jalan Kaji	912	912	552.616.572	552.616.572	Commercial Building on Jl. Kaji
T o t a l			175.508.144.265	175.464.076.765	T o t a l

Tanah Perseroan yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 71.600 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan berakhir antara tanggal 26 Agustus 2040 sampai dengan tanggal 4 April 2041.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 tanggal 10 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Desa Benoa Bali per 31 Desember 2015 sebesar Rp 254.764.000.000. Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.100.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company's main investment properties are as follows:

The Company's 71,600 m² land located in Benoa Village, South Kuta Subdistrict, Badung District, Bali Province obtained Building Use Right Certificates to expire between August 26, 2040 and April 4, 2041.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/100316-01 dated March 10, 2016, the market value of land in Benoa Village, Bali as of December 31, 2015 amounted to Rp 254,764,000,000. The valuation approach and method used is the Income Approach with the Discounted Cash Flow method.

As of December 31, 2016, the Company was still looking for potential tenants for its investment properties.

The investment properties have been insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 1,100,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the value of the investment properties as of December 31, 2016 and 2015.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the investment properties.

10. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details are as follows:

	2 0 1 6					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	954.263.690.500	13.923.435.960	-	-	968.187.126.460	Land
Bangunan	454.400.938.076	2.111.460.334	-	430.867.113	456.943.265.523	Buildings
Instalasi	146.075.481.683	1.025.088.927	-	-	147.100.570.610	Installations
Kendaraan	31.787.160.358	3.715.000.000	4.874.574.263	-	30.627.586.095	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	7.617.737.529	944.333.342	-	-	8.562.070.871	Furniture and Fixtures
T o t a l	1.594.145.008.146	21.719.318.563	4.874.574.263	430.867.113	1.611.420.619.559	T o t a l
Proyek dalam Penyelesaian	27.636.601.001	61.557.752.308	65.000.000	(430.867.113)	88.698.486.196	Project under Construction
T o t a l	1.621.781.609.147	83.277.070.871	4.939.574.263	-	1.700.119.105.755	T o t a l
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan	155.819.722.737	22.838.428.060	-	-	178.658.150.797	Buildings
Instalasi	122.639.099.821	10.333.880.957	-	-	132.972.980.778	Installations
Kendaraan	17.705.659.457	3.382.962.116	3.537.036.767	-	17.551.584.806	Vehicles
Perabotan dan Peralatan	6.812.279.783	338.146.339	-	-	7.150.426.122	Furniture and Fixtures
T o t a l	302.976.761.798	36.893.417.472	3.537.036.767	-	336.333.142.503	T o t a l
Jumlah Tercatat	1.318.804.847.349				1.363.785.963.252	Carrying Value

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 1 5				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	
Biaya Perolehan					At Cost
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Tanah	926.104.856.411	28.158.834.089	-	-	954.263.690.500
Bangunan	453.727.199.744	673.738.332	-	-	454.400.938.076
Instalasi	144.807.450.007	1.268.031.676	-	-	146.075.481.683
Kendaraan	29.770.647.539	4.298.621.546	2.282.108.727	-	31.787.160.358
Perabotan dan Peralatan	7.411.010.615	206.726.914	-	-	7.617.737.529
Total	1.561.821.164.316	34.605.952.557	2.282.108.727	-	1.594.145.008.146
Proyek dalam Penyelesaian	5.161.327.163	22.475.273.838	-	-	27.636.601.001
Total	1.566.982.491.479	57.081.226.395	2.282.108.727	-	1.621.781.609.147
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Acquisitions
Bangunan	133.107.446.235	22.712.276.502	-	-	155.819.722.737
Instalasi	112.420.662.779	10.218.437.042	-	-	122.639.099.821
Kendaraan	15.876.137.821	3.654.049.113	1.824.527.477	-	17.705.659.457
Perabotan dan Peralatan	6.543.158.896	269.120.887	-	-	6.812.279.783
Total	267.947.405.731	36.853.883.544	1.824.527.477	-	302.976.761.798
Jumlah Tercatat	1.299.035.085.748				1.318.804.847.349

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban Operasional Gedung	35.649.034.556	35.291.732.134	<i>Building Operational Costs</i>
Beban Usaha	1.244.382.916	1.562.151.410	<i>Operating Expenses</i>
Total	36.893.417.472	36.853.883.544	Total

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of fixed assets - direct acquisitions represent the sales of assets with details as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Harga Jual	1.627.000.000	737.727.273	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	(1.337.537.496)	(457.581.250)	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	289.462.504	280.146.023	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

Pengurangan aset tetap - proyek dalam penyelesaian pada tahun 2016 direklasifikasi ke akun properti investasi.

In 2016, deductions in project under constructions is reclassified to the investment property account.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 2016 sebesar Rp 57.381.234.885 (2015: Rp 56.565.022.859).

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until 2015 amounted to Rp 57,381,234,885 (2015: Rp 56,565,022,859).

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut:

Lokasi	2 0 1 6	
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Total/ Total
Karet Kuningan	13.522	419.427.202.443
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	27.900.452.550
Menara Standard Chartered, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam Tebet	13.787	378.611.628.252
T o t a l		968.187.126.460

Tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan dimiliki oleh DGM dengan luas keseluruhan sebesar 13.787 m², tanah seluas 12.683 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada tanggal 8 April 2026, sedangkan sisanya seluas 1.104 m² berupa Sertifikat Hak Pakai (HP) yang akan berakhir pada 28 Oktober 2023.

Sampai saat ini, DGM sedang dalam persiapan untuk memulai pembangunan gedung. Selama persiapan tersebut DGM menyewakan tanahnya seluas 12.683 m² kepada pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2017.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 tanggal 30 Januari 2014, nilai pasar tanah yang berlokasi di Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan per 31 Desember 2013 sebesar Rp 404.629.000.000 untuk seluas 13.787 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) dan metode Pengembangan Tanah (*Land Development method*).

Pada tahun 2015, CL menandatangani Akta Jual Beli bangunan dan pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan luas keseluruhan 641 m² dan harga transaksi sebesar Rp 19.879.050.000. Biaya ganti rugi, pembongkaran, pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 8.279.784.089.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of land as of December 31, are as follows:

Location	2 0 1 5	
	Luas Tanah/ Land Area m ²	Total/ Total
Karet Kuningan	13.522	412.825.595.583
Bank Danamon Tower, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450
Standard Chartered Tower, Karet Semanggi	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	46.879.656.586
Menteng dalam Tebet	13.787	378.606.628.252
T o t a l		954.263.690.500

The 13,787 m² land located in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta is owned by DGM. The 12,683 m² land has been equipped with a Building Use Right (HGB) Certificate valid until April 8, 2026, while the 1,104 m² land with a Use Right Certificate (HP) valid until October 28, 2023.

Until now, DGM was in the preparation to start the construction of the building. During the preparation DGM leased 12,683 m² of the land area to a third party until December 2017.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/300114-02 dated January 30, 2014, the market value of the 13,787 m² land in Menteng Dalam Village, Tebet Subdistrict, South Jakarta as of December 2013 amounted to Rp 404,629,000,000. The valuation approach and method used is the Income Approach and Land Development method.

In 2015, CL Signed a Building Sale and Purchase Deed and Release of Right and Interest on State Land with several parties for purchasing a plot of 641 m² land located in Karet Kuningan Village, Setiabudi Subdistrict, South Jakarta with an acquisition cost amounting to Rp 19,879,050,000. Land compensation, clearing, tax and other related expenses amounted to Rp 8,279,784,089.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Karet Kuningan dimiliki oleh CL dengan luas keseluruhan sebesar 13.522 m². Pada tanggal pelaporan, tanah seluas 10.735 m² telah memperoleh Sertifikat HGB yang akan berakhir antara tanggal 29 September 2030 sampai dengan tanggal 24 September 2042, seluas 2.787 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai yang akan berakhir antara tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2025.

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Ihot, Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 tanggal 1 Maret 2016 nilai pasar tanah yang berlokasi di Karet Kuningan per 31 Desember sebesar Rp 655.287.000.000 untuk seluas 13.522 m². Pendekatan dan metode penilaian menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*), dengan metode *Discounted Cash Flow* (DCF).

Bangunan beserta isinya telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 500.000 dan Rp 1.282.700.199.614. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perseroan juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

Perseroan mengadakan perjanjian untuk perolehan aset tetap kendaraan melalui pembiayaan konsumen, untuk jangka waktu 2 tahun.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The 13,522 m² land located in Karet Kuningan is owned by CL. At the reporting date, the 10,735 m² land has been equipped with HGB Certificates to expire between September 29, 2030 and September 24, 2042 and the 2,787 m² land has been equipped with HP Certificates to expire between February 27, 2023 and August 3, 2025.

Based on Independent Appraisal Report from KJPP Ihot Dollar & Raymond No. ID&R/PA/010316-01 dated March 1, 2016, the market value of the 13,522 m² land in Karet Kuningan as of December 31, 2015 amounted to Rp 655,287,000,000. The valuation approach and method used is the Income Approach with the Discounted Cash Flow (DCF) method.

Buildings and equipment therein have been insured against fire and other risks with insurance coverage of USD 500,000 and Rp 1,282,700,199,614. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2016 and 2015.

The Company's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefit consumption (depreciation method) of the fixed assets.

The Company entered into agreements to purchase vehicles through consumer financing loans for a two-year period.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen untuk tahun 2016 sebagai berikut:

Tahun:	
2017	
2018	
Total	
Dikurangi: Bagian Bunga	
Utang Pembiayaan Konsumen	
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	
Bagian Jangka Panjang	

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of future installment payments based on the consumer financing loan agreements for the year 2016 are as follows:

	Year:	
	2017	
	2018	
Total		
	Less: Interest	
	Consumer Financing Loans	
	Less: Current Maturities	
	Long-term Maturities	

11. INVESTASI EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO

PT Chitax Peni, Entitas Anak memperoleh obligasi korporasi dari Bank Mandiri (BMR11J8.5) sebanyak 10.000 unit dengan harga per unit sebesar Rp 1.000.000 atau keseluruhan sebesar Rp 10.000.000.000. Obligasi ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023.

11. INVESTMENT IN SECURITY HELD-TO-MATURITY DATE

PT Chitax Peni, a Subsidiary acquired 10,000 corporate bond units from Bank Mandiri (BMR11J8.5) with a nominal value of Rp 1,000,000 per unit or totaling Rp 10,000,000,000. The bond earns interest at 8.5% per annum and will mature in 2023.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT ISS Service System	1.035.696.780
Dinas Pendapatan Daerah	885.797.333
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	3.700.003
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 800.000.000)	2.923.344.631
Total	4.848.538.747

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
PT ISS Service System	920.083.727	
Dinas Pendapatan Daerah	1.198.052.824	
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	801.824.961	
Others (Accounts with balances below Rp 800,000,000, each)	1.987.781.264	
Total	4.907.742.776	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	2016
Rupiah	4.711.509.883
Dolar Amerika Serikat	137.028.864
Total	4.848.538.747

The details of trade payables by currency are as follows:

	2015	
Rupiah	4.586.079.381	
United States Dollar	321.663.395	
Total	4.907.742.776	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

	2016
Belum Jatuh Tempo	916.894.229
Lewat Jatuh Tempo	
1 - 30 Hari	2.008.925.346
31 - 60 Hari	233.277.035
61 - 90 Hari	-
Lebih dari 90 Hari	1.689.442.137
T o t a l	4.848.538.747

**12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade payables by age category are as follows:

	2015	
	-	Not Yet Due
	-	Over Due
	-	1 - 30 days
	2.437.392.690	31 - 60 days
	2.416.350.519	61 - 90 days
	53.999.567	Over 90 days
T o t a l	4.907.742.776	T o t a l

13. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	14.726.383.526
Pajak Pertambahan Nilai	7.420.982.011
T o t a l	22.147.365.537
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	623.069.760
Pajak Penghasilan Pasal 23	40.310.622
Pajak Penghasilan Pasal 26	19.866
Pajak Penghasilan Pasal 29	14.497.912
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	102.269.470
Pajak Pertambahan Nilai	6.296.589.253
T o t a l	7.076.756.883

13. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2015	
	16.708.009.275	Prepaid Taxes
	1.303.002.256	Income Tax Article 4 (2)
		Value Added Tax
T o t a l	18.011.011.531	T o t a l
		Taxes Payable
	462.790.635	Income Tax Article 21
	37.671.309	Income Tax Article 23
	-	Income Tax Article 26
	118.484.585	Income Tax Article 29
	108.656.951	Income Tax Article 4 (2)
	6.091.818.620	Value Added Tax
T o t a l	6.819.422.100	T o t a l

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

	2 0 1 6			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	-	(50.355.250)	(50.355.250)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	80.207.235	-	80.207.235	<i>Deferred Tax</i>
T o t a l	80.207.235	(50.355.250)	29.851.985	T o t a l

	2 0 1 5			
	Perseroan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pajak Kini	-	(120.929.750)	(120.929.750)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	349.201.797	-	349.201.797	<i>Deferred Tax</i>
T o t a l	349.201.797	(120.929.750)	228.272.047	T o t a l

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan rugi fiskal sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and fiscal loss is as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	257.364.075.673	256.034.229.303	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(259.304.033.911)	(258.604.152.088)	<i>Income before Tax - Subsidiaries</i>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(1.939.958.238)	(2.569.922.785)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	2.615.548.360	2.394.073.287	<i>Income before Tax from Discontinued Operations</i>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	675.590.122	(175.849.498)	<i>Income (Loss) before Tax - The Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Differences:</i>
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	257.919.205	1.638.967.667	<i>Provision for Impairment of Inventories</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	(239.253.511)	(197.689.747)	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Cadangan Imbalan Kerja	(8.078.397)	224.064.608	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(634.000.000)	<i>Payment for Employee Benefits</i>
Penyusutan Aset Tetap	310.241.642	365.464.659	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Total Beda Waktu	320.828.939	1.396.807.187	Total Temporary Differences

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

	2016	2015	
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Penyusutan	290.942.473	410.100.852	<i>Depreciation</i>
Gaji	101.651.463	-	<i>Salaries</i>
Sumbangan	22.050.000	5.000.000	<i>Donations</i>
Pendapatan Sewa Tanah dan/atau Bangunan	(1.730.599.515)	(1.503.500.000)	<i>Income from Land and/or Building Rentals</i>
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.613.494.734)	(1.892.954.825)	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Denda Pajak	945.200	39.185.234	<i>Tax Penalties</i>
Properti Investasi	(92.236.839)	(1.538.625.000)	<i>Investment Properties</i>
Total Beda Tetap	(3.020.741.952)	(4.480.793.739)	<i>Total Permanent Differences</i>
Rugi Fiskal	(2.024.322.891)	(3.259.836.050)	<i>Fiscal Loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Awal:			<i>Accumulated Fiscal Loss, Beginning:</i>
2012 (sesuai SKP)	(4.920.286.245)	(4.920.286.245)	<i>2012 (Based on SKP)</i>
2013	-	(15.546.368.691)	<i>2013</i>
2014	-	(6.406.152.346)	<i>2014</i>
Akumulasi Rugi Fiskal, Akhir	(6.944.609.136)	(30.132.643.332)	<i>Accumulated Fiscal Loss, Ending</i>

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas, akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke kantor pelayanan pajak.

Total fiscal loss year 2016 as mentioned above will be reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2016 to the tax office.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas, telah dilaporkan oleh Perseroan ke kantor pelayanan pajak dalam SPT PPh badan tahun 2015.

Total fiscal loss year 2015 as mentioned above has been reported by the Company in the Annual Corporate Income Tax Return year 2015 to the tax office.

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam SPT badan. Otoritas Pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian Tax Regulations, fiscal loss can be compensated up to five years. The Company calculates the total taxes payable in the Annual Corporate Tax Return on a self assessment basis. The tax authorities may assess the Company's tax liabilities within five years from the date the taxes payable become due.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax benefit (expense) are as follows:

		2 0 1 6					
		1 Januari/ January 1, 2 0 1 6	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6		
Perseroan						The Company	
Aset Tetap dan Properti						Fixed Assets and	
Investasi	536.237.381	17.747.033	-	-	553.984.414	Investment Properties	
Imbalan Kerja	160.891.273	(2.019.599)	(15.796.384)	-	143.075.290	Employee Benefits	
Persediaan	1.012.581.469	64.479.801	-	-	1.077.061.270	Inventories	
Sub Total	<u>1.709.710.123</u>	<u>80.207.235</u>	<u>(15.796.384)</u>	<u>-</u>	<u>1.774.120.974</u>	Sub Total	
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiaries	
T O T A L	<u>1.709.710.123</u>	<u>80.207.235</u>	<u>(15.796.384)</u>	<u>-</u>	<u>1.774.120.974</u>	T O T A L	
		2 0 1 5					
		1 Januari/ January 1, 2 0 1 5	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 5		
Perseroan						The Company	
Aset Tetap dan Properti						Fixed Assets and	
Investasi	494.293.653	41.943.728	-	-	536.237.381	Investment Properties	
Imbalan Kerja	465.156.259	(102.483.848)	(201.781.138)	-	160.891.273	Employee Benefits	
Persediaan	602.839.552	409.741.917	-	-	1.012.581.469	Inventories	
Sub Total	<u>1.562.289.464</u>	<u>349.201.797</u>	<u>(201.781.138)</u>	<u>-</u>	<u>1.709.710.123</u>	Sub Total	
Entitas Anak	-	-	-	-	-	Subsidiaries	
T O T A L	<u>1.562.289.464</u>	<u>349.201.797</u>	<u>(201.781.138)</u>	<u>-</u>	<u>1.709.710.123</u>	T O T A L	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak (manfaat) dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Laba sebelum Pajak Konsolidasian	257.364.075.673
Dikurangi: Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>(259.304.033.911)</u>
Rugi sebelum Pajak dari Operasi yang Dilanjutkan	(1.939.958.238)
Laba sebelum Pajak dari Operasi yang Dihentikan	<u>2.615.548.360</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	<u>675.590.122</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	168.897.530
Beda Tetap	(755.185.488)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya	<u>506.080.723</u>
Total Manfaat Pajak - Perseroan	(80.207.235)
Total Beban Pajak - Entitas Anak	<u>50.355.250</u>
Total Manfaat Pajak	<u>(29.851.985)</u>

13. TAXATION (Continued)

Deferred tax assets and liabilities arise from fundamental differences based on the tax recording and reporting due to differences in the method or determination basis used for commercial and fiscal reporting purposes.

Fiscal losses that can be calculated as deferred tax assets are fiscal losses that can be compensated with taxable income before the expiry date. The Company's fiscal loss was not calculated as deferred tax assets since according to the management, they have not been able to determine the benefit of the fiscal loss to cover income in the future.

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before provision for income tax is as follows:

	<u>2015</u>	
	256.034.229.303	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
	<u>(258.604.152.088)</u>	<i>Less: Income before Tax - Subsidiaries</i>
	(2.569.922.785)	<i>Loss before Tax from Continuing Operations</i>
	<u>2.394.073.287</u>	<i>Income before Tax from Discontinued Operations</i>
	<u>(175.849.498)</u>	<i>Income (Loss) before Tax - the Company</i>
	(43.962.375)	<i>Tax Expense based on Effective Tax Rate</i>
	(1.120.198.435)	<i>Tax Effects on:</i>
	814.959.013	<i>Permanent Differences</i>
	<u>814.959.013</u>	<i>Unappropriated Fiscal Loss</i>
	(349.201.797)	<i>Total Tax Expense - the Company</i>
	<u>120.929.750</u>	<i>Total Tax Expense - Subsidiaries</i>
	<u>(228.272.047)</u>	<i>Total Tax Expense</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**14. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN
DITERIMA DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
Jangka Pendek	
Pendapatan Diterima di Muka	
Operasional Gedung:	
S e w a	96.866.180.016
Pemeliharaan dan Daya	52.628.501.254
P a r k i r	4.552.454.367
Lain-lain	9.075.000
T o t a l	154.056.210.637
Jangka Panjang	
Pendapatan Diterima di Muka	
Operasional Gedung:	
S e w a	9.374.657.667
Pemeliharaan dan Daya	202.910.000
T o t a l	9.577.567.667
T O T A L	163.633.778.304

**14. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND
UNEARNED REVENUES**

The details as of December 31, are as follows:

	2015
Short-term	
Building Operational Unearned	
Revenues:	
R e n t a l s	105.812.103.523
Maintenance and Power	55.635.115.197
P a r k i n g	4.684.131.867
O t h e r s	2.599.164.047
T o t a l	168.730.514.634
Long-term	
Building Operational Unearned	
Revenues:	
R e n t a l s	15.568.696.709
Maintenance and Power	788.402.001
T o t a l	16.357.098.710
T O T A L	185.087.613.344

15. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2016
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.668.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.406.564.375
PT Technip Indonesia	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.178.135.480
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	39.878.420.093
T o t a l	87.704.105.698
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(10.671.953.994)
Total - Neto	77.032.151.704

15. TENANTS' DEPOSITS

This account represents deposits received from tenants for rentals, maintenance and power, and telephone, with details as of December 31, as follows:

	2015
PT Pertamina EP	18.241.414.035
Standard Chartered Bank	8.668.552.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.366.564.375
PT Technip Indonesia	6.331.019.715
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000
PT Bumi Siak Pusako	3.178.135.480
Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)	29.486.618.872
T o t a l	77.272.304.477
Unamortized Fair Value Difference	(10.192.383.197)
Total - Net	67.079.921.280

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tahun 2016 dan 2015, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 151 dan 159 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	7% dan/and 13%	8% dan/and 13%	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun :	7,80% dan/and 8,80%	8.80% dan/and 9.10%	Annual Actuarial Interest Rate
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Tabel Mortalita Indonesia III Tahun 2011/ Indonesian Mortality Table III Year 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat :	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0% - 10%	0% - 10%	Resignation Rate
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Valuation Method

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Saldo Awal	8.476.055.723	8.434.342.264	Beginning Balance
Cadangan Tahun Berjalan	2.388.555.760	2.105.884.970	Provision for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	582.623.017	(1.419.081.511)	Other Comprehensive Income
Pembayaran Imbalan Kerja	-	(645.090.000)	Payment for Employee Benefits
Saldo Akhir	11.447.234.500	8.476.055.723	Ending Balance

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all their permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Bestama Aktuaria. There were 151 and 159 employees entitled for such benefits in 2016 and 2015, respectively.

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)**

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

	2016
Biaya Jasa Kini	1.664.197.101
Biaya Bunga	845.030.941
Keuntungan Aktuarial atas Penyelesaian	(120.672.282)
T o t a l	2.388.555.760

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2016 naik atau turun sebesar 0,5%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 0,85% - 6,18% menjadi sebesar Rp 10.770.721.486 atau naik sebesar 0,90% - 6,83% menjadi sebesar Rp 12.194.827.568.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

**16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

	2015	
	1.376.252.459	<i>Current Service Cost</i>
	729.632.511	<i>Interest Cost</i>
	-	<i>Actuarial Gain on Settlement</i>
T o t a l	2.105.884.970	

Provision for employee benefits is presented in General and Administrative Expenses.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions, if the discount rate as of December 31, 2016 had increased or decreased by 0.5%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased by 0.85% - 6.18% to Rp 10,770,721,486 or increased by 0.90% - 6.83% to Rp 12,194,827,568.

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method had been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Bima Registra dan PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

17 CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders based on the register from PT Bima Registra and PT Blue Chip Mulia, Stock Administration Bureau, as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

2 0 1 6				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total/ Total	Stockholders
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
Sutiadi Widjaja	10,13	27.241.000	13.620.500.000	Sutiadi Widjaja
Herrjanto Widjaja (Komisaris Utama)	0,50	1.344.100	672.050.000	Herrjanto Widjaja (President Commissioner)
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Karta Widjaja (Direktur)	1,14	3.055.000	1.527.500.000	Karta Widjaja (Director)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	11,84	31.813.400	15.906.700.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000	Treasury Stock
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000	T o t a l
2 0 1 5				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total/ Total	Stockholders
PT Geno Tatagraha	37,75	101.483.200	50.741.600.000	PT Geno Tatagraha
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000	PT Geno Intiperkasa
UBS AG, Singapore	7,68	20.643.400	10.321.700.000	UBS AG, Singapore
Wiriady Widjaja (Direktur Utama)	1,03	2.756.000	1.378.000.000	Wiriady Widjaja (President Director)
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	15,93	42.810.100	21.405.050.000	Public (Accounts with balances below 5 %, each)
Saham Treasuri	0,37	1.000.000	500.000.000	Treasury Stock
T o t a l	100,00	268.800.000	134.400.000.000	T o t a l

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016
Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas:	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Total	91.814.000.000
Pembagian Saham Bonus	
Tahun 1992	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Total	(82.400.000.000)
Pengampunan Pajak	35.000.000
T O T A L	9.449.000.000

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kas dan setara kas sebesar Rp 35.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 700.000.

19. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perseroan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Latar belakang pembelian kembali saham Perseroan adalah untuk menjaga kestabilan harga saham. Pembelian kembali saham tersebut dilakukan dengan PT Geno Tatagraha.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015
Share Premium through	
Initial Public Offering Year 1990	6.435.000.000
Limited Public Offering:	
Year 1992	20.979.000.000
Year 1993	64.400.000.000
Sub Total	91.814.000.000
Distribution of Bonus Shares	
Year 1992	(4.000.000.000)
Year 1995	(28.000.000.000)
Year 1997	(50.400.000.000)
Sub Total	(82.400.000.000)
Tax Amnesty	-
T O T A L	9.414.000.000

Tax amnesty represents the value of asset arise from the tax amnesty which the Company participate in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-888/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, the Company's domestic tax amnesty assets represents cash and cash equivalents amounting to Rp 35,000,000 and redemption rate at 2% or amounting to Rp 700,000.

19. TREASURY STOCK

Based on Circular Letter of OJK No. 2/POJK.04/2013 regarding Repurchase of Shares Issued by Public Issuers or Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company bought back its shares issued and registered on the Indonesia Stock Exchange. The background of the share buyback by the Company was to maintain the stability of the share price. The share buyback was conducted with PT Geno Tatagraha.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

19. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %	Biaya Perolehan/ <i>At Cost</i>	
Perolehan Tahun 2013	1.000.000	0,37 %	4.129.125.000	<i>Acquisition Year 2013</i>

19. TREASURY STOCK (Continued)

The details as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

20. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2016	2015	
Sewa	216.730.640.249	218.156.183.517	<i>Rentals</i>
Pemeliharaan dan Daya	165.239.888.533	171.829.324.524	<i>Maintenance and Power</i>
Parkir	17.075.603.369	17.249.290.733	<i>Parking</i>
Lembur	7.536.740.077	10.378.938.497	<i>Overtime</i>
Lain-lain	290.070.806	4.640.760.152	<i>Others</i>
Total Pendapatan	406.872.943.034	422.254.497.423	<i>Total Revenues</i>

20. NET REVENUES

The details are as follows:

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose net revenue value exceeding 10% of the total revenues are as follows:

	2016	2015	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ <i>Percentage of Total Net Revenues</i>		
			2016 %	2015 %	
PT Pertamina EP	97.754.082.773	100.687.951.513	24,03	23,85	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	41.988.223.637	40.228.035.353	10,32	9,53	<i>PT Pertamina Hulu Energi Offshore</i>
Standard Chartered Bank	41.669.142.444	47.785.645.449	10,24	11,32	<i>Standard Chartered Bank</i>
T o t a l	181.411.448.854	188.701.632.315	44,59	44,70	<i>T o t a l</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Penyusutan	35.649.034.556
Energi dan Air	25.886.866.532
Gaji dan Tunjangan	15.335.661.963
Perbaikan dan Pemeliharaan	10.792.526.851
Keamanan	8.441.353.428
Pajak Bumi dan Bangunan	6.096.290.732
Lain-lain	2.940.846.007
Total Beban Operasional Gedung	<u>105.142.580.069</u>

21. BUILDING OPERATIONAL COSTS

The details are as follows:

	<u>2015</u>	
	35.291.732.134	<i>Depreciation</i>
	34.021.501.033	<i>Electricity and Water</i>
	13.181.750.979	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
	11.167.628.768	<i>Repairs and Maintenance</i>
	7.863.991.430	<i>Security</i>
	6.159.606.718	<i>Land and Building Taxes</i>
	3.346.400.301	<i>Others</i>
Total Building Operational Costs	<u>111.032.611.363</u>	

22. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Beban Penjualan	
Jasa Pemasaran	6.646.235.646
Perjamuan	602.916.952
Lain-lain	-
T o t a l	<u>7.249.152.598</u>
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	8.566.685.696
Perjalanan Dinas dan Transportasi	3.868.435.826
Cadangan Imbalan Kerja	2.388.555.760
Beban Kantor dan Telekomunikasi	2.288.012.721
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.294.402.393
Penyusutan	1.244.382.916
Lain-lain	3.048.098.681
T o t a l	<u>22.698.573.993</u>
Beban Pajak Final	<u>40.687.294.303</u>
T O T A L	<u>70.635.020.894</u>

22. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2015</u>	
	-	<i>Selling Expenses</i>
	463.209.039	<i>Marketing Fees</i>
	609.258.375	<i>Entertainment</i>
	609.258.375	<i>Others</i>
T o t a l	<u>1.072.467.414</u>	
		General and Administrative Expenses
	7.525.735.730	<i>Salaries and Allowances</i>
	3.524.496.026	<i>Traveling and Transportation</i>
	2.105.884.970	<i>Provision for Employee Benefits</i>
	1.841.876.000	<i>Office and Telecommunication Expenses</i>
	1.148.759.268	<i>Repairs and Maintenance</i>
	1.562.151.410	<i>Depreciation</i>
	1.729.470.525	<i>Others</i>
T o t a l	<u>19.438.373.929</u>	
	<u>42.225.449.742</u>	Final Tax Expense
T O T A L	<u>62.736.291.085</u>	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

23. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2016
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	260.009.476.018
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	267.800.000
Laba per Saham Dasar	971

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2015	
	258.656.574.637	<i>Income Attributable to the Owners of Parent Entity</i>
	267.800.000	<i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>
	966	<i>Basic Earnings per Share</i>

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 108 tanggal 28 Juni 2016 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 20.085.000.000 atau Rp 75 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 135 tanggal 26 Juni 2015 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 22.763.000.000 atau Rp 85 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 50.000.000.

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perseroan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

24. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 108 dated June 28, 2016 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended December 31, 2015 amounting to Rp 20,085,000,000 or Rp 75 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

Based on the Minutes of Annual Stockholders' General Meeting No. 135 dated June 26, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, the stockholders agreed to distribute a cash dividend for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp 22,763,000,000 or Rp 85 per share and approved the appropriation of a general reserve amounting to Rp 50,000,000.

25. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The organization structure and management of the Company as well as its internal financial reporting system have not been designed based on individual products and services or groups of related products and services. Therefore, the business segment information is presented based on judgement of risks and results of activities related to textile and building rentals.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2 0 1 6				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan:					Revenues :
E k s t e r n a l	-	406.872.943.034	-	406.872.943.034	E x t e r n a l
Antar Segmen	-	-	-	-	I n t e r s e g m e n t
Jumlah pendapatan	-	406.872.943.034	-	406.872.943.034	T o t a l R e v e n u e s
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	-	(105.142.580.069)	-	(105.142.580.069)	Direct Costs and Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	-	301.730.362.965	-	301.730.362.965	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(5.561.965.337)	(65.073.055.557)	-	(70.635.020.894)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(5.561.965.337)	236.657.307.408	-	231.095.342.071	Income (Loss) from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	3.622.007.099	22.646.726.503	-	26.268.733.602	Other Income (Charges) - Net
Laba sebelum Pajak	(1.939.958.238)	259.304.033.911	-	257.364.075.673	Income (Loss) before Income Tax
Pajak Penghasilan	80.207.235	(50.355.250)	-	29.851.985	Income Tax
Laba (Rugi) Bersih dari Operasi yang Dilanjutkan	(1.859.751.003)	259.253.678.661	-	257.393.927.658	Income (Loss) for the Year from Continuing Operations
Keuntungan Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	2.615.548.360	-	-	2.615.548.360	Income for the Year from Discontinued Operations
Laba Tahun Berjalan	755.797.357	259.253.678.661	-	260.009.476.018	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif lain	47.389.152	(1.108.685.737)	-	(1.061.296.585)	Other Comprehensive Income
Laba Bersih Komprehensif	803.186.509	258.144.992.924	-	258.948.179.433	Total Comprehensive Income
Aset Segmen	40.080.569.156	2.063.146.325.248	(1.473.105.550)	2.101.753.788.854	Segment Assets
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	Investment in Shares of Stock
Jumlah Aset	155.381.568.156	2.063.146.325.248	(116.774.104.550)	2.101.753.788.854	Total Assets
Liabilitas Segmen	3.397.716.304	269.892.943.566	1.000	273.290.660.870	Segment Liabilities
E k u i t a s	151.983.851.852	1.793.253.381.682	(116.774.105.550)	1.828.463.127.984	E q u i t y
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	155.381.568.156	2.063.146.325.248	(116.774.104.550)	2.101.753.788.854	Total Liabilities and Equity

	2 0 1 5				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Pendapatan Neto:					Revenues :
E k s t e r n a l	-	422.254.497.423	-	422.254.497.423	E x t e r n a l
Antar Segmen	-	-	-	-	I n t e r s e g m e n t
Total Pendapatan	-	422.254.497.423	-	422.254.497.423	T o t a l R e v e n u e s
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	-	(111.032.611.363)	-	(111.032.611.363)	Direct Costs and Cost of Goods Sold
Laba (Rugi) Bruto	-	311.221.886.060	-	311.221.886.060	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	(5.791.981.230)	(56.944.309.855)	-	(62.736.291.085)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(5.791.981.230)	254.277.576.205	-	248.485.594.975	Income (Loss) from Operations
Penghasilan Lain-lain - Neto	3.222.058.445	4.326.575.883	-	7.548.634.328	Other Income - Net
Laba (Rugi) sebelum Pajak	(2.569.922.785)	258.604.152.088	-	256.034.229.303	Income (Loss) before Income Tax
Pajak Penghasilan	349.201.797	(120.929.750)	-	228.272.047	Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(2.220.720.988)	258.483.222.338	-	256.262.501.350	Income (Loss) for the Year from Continuing Operations
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	2.394.073.287	-	-	2.394.073.287	Income for the Year from Discontinued Operations
Laba Tahun Berjalan	173.352.299	258.483.222.338	-	258.656.574.637	Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	605.343.414	1.376.214.838	-	1.981.558.252	Other Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif	778.695.713	259.859.437.176	-	260.638.132.889	Total Comprehensive Income

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

	2 0 1 5				
	Tekstil <i>Textile</i>	Sewa Gedung <i>Building Rental</i>	Eliminasi <i>Elimination</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Aset Segmen	37.639.468.112	1.835.992.246.967	(1.473.105.550)	1.872.158.609.529	<i>Segment Assets</i>
Investasi Saham	115.300.999.000	-	(115.300.999.000)	-	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Total Aset	152.940.467.112	1.835.992.246.967	(116.774.104.550)	1.872.158.609.529	Total Assets
Liabilitas Segmen	2.409.801.589	280.183.858.209	1.000	282.593.660.798	<i>Segment Liabilities</i>
Ekuitas	150.530.665.523	1.555.808.388.758	(116.774.105.550)	1.589.564.948.731	<i>Equity</i>
Total Liabilitas dan Ekuitas	152.940.467.112	1.835.992.246.967	(116.774.104.550)	1.872.158.609.529	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Geographical Segment

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut:

The geographical segment information on net revenues is as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Dalam Negeri	406.872.943.034	422.254.497.423	<i>D o m e s t i c</i>

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2 0 1 6		2 0 1 5			
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp'000	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rp'000		
A s e t					A s s e t s	
Kas dan Setara Kas	USD	2.120.368	28.489.266	4.042.782	55.770.178	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Liabilitas					Liabilities	
Utang Usaha	USD	(10.199)	(137.029)	(23.317)	(321.663)	<i>Trade Payables</i>
Total Aset (Liabilitas) Neto	USD	2.110.169	28.352.237	4.019.465	55.448.515	Total Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
1 USD	13.436,00	13.795,00	<i>United States Dollar (USD) 1</i>

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perseroan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan dan Entitas Anak pada saat ini, adalah dalam hal pengelolaan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan pada Perseroan dan Entitas Anak adalah kas dan setara kas dalam mata uang USD. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memenuhi kebijakan untuk lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risk Management

The Company and Subsidiaries face various financial risks due to the Company and Subsidiaries' operational activities, that is, market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk, price risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' management monitors all risk management strategies of those risks to minimize uncertain effects which could negatively affect the Company and Subsidiaries' financial performance. The Board of Directors reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rates of Indonesian Rupiah, commodity prices, and the price of capital or loans, which could incur risk to the Company and Subsidiaries. In the Company and Subsidiaries' business planning, the market risk with direct impact to the Company and Subsidiaries is in terms of managing foreign exchange rate risk and interest rates risk.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. Foreign exchange rate risk significant to the Company and the Subsidiaries covers cash and cash equivalents denominated in USD. Currently, the Company and Subsidiaries did not have the policy on foreign exchange rate risk hedging.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2016
Kas dan Setara Kas	459.932.108.871
Piutang Usaha	48.661.106.534
Piutang Lain-lain	4.193.378.193
Uang Jaminan	720.929.000
T o t a l	513.507.522.598

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At present the Company and Subsidiaries do not encounter credit risk since every customer is required to provide a rental deposit. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debt.

The Company and Subsidiaries face credit risk arising from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	2015	
	298.959.515.149	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
	53.823.461.832	<i>Trade Receivables</i>
	2.818.265.051	<i>Other Receivables</i>
	899.279.000	<i>Guarantee Deposits</i>
T o t a l	356.500.521.032	

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar dan efek dimiliki hingga jatuh tempo. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap aset keuangan tersebut investasi dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Perseroan dan Entitas Anak secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup perolehan pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember berdasarkan periode yang tersisa dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Financial Risk Management (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company and Subsidiaries are exposed to price risk arising from investment in securities available-for-sale and carried at fair value and security held-to-maturity. The Company and Subsidiaries do not hedge against available-for-sale investments. The performance of the available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Company and Subsidiaries' long-term strategic plans.

Liquidity Risk

The Company and Subsidiaries manage their liquidity profile in order to fund their capital expenditures and pay past due payables by maintaining the availability of cash and funding.

The Company and Subsidiaries regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continuously monitor the condition of financial market to identify fundraising opportunities including obtaining bank loans and issuing additional capital stock.

The table below analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities as of December 31, based on the remaining period from the Consolidated Statement of Financial Position date to the maturity date as follows:

	2 0 1 6				
	Sampai dengan Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ More than Two Years until Five Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.848.538.747	-	-	4.848.538.747	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.431.544.627	-	-	3.431.544.627	Other Payables to Third Parties
Beban Akrual	4.522.541.148	-	-	4.522.541.148	Accrued Expenses
Jaminan Pelanggan	20.528.611.386	40.986.912.748	15.516.627.570	77.032.151.704	Tenants' Deposits
Utang Pembiayaan Konsumen	758.257.323	539.857.634	-	1.298.114.957	Consumer Financing Loans
Total Liabilitas	34.089.493.231	41.526.770.382	15.516.627.570	91.132.891.183	Total Liabilities

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	2 0 1 5				
Sampai dengan Satu Tahun/ Until One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year until Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun/ More than Two Years until Five Years	Jumlah/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.907.742.776	-	-	4.907.742.776	<i>Trade Payables to Third Parties</i>
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.777.367.748	-	-	4.777.367.748	<i>Other Payables to Third Parties</i>
Beban Akrual	5.445.537.827	-	-	5.445.537.827	<i>Accrued Expenses</i>
Jaminan Pelanggan	6.385.697.849	31.215.753.380	29.478.470.051	67.079.921.280	<i>Tenants' Deposits</i>
Total Liabilitas	21.516.346.200	31.215.753.380	29.478.470.051	82.210.569.631	<i>Total Liabilities</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki pinjaman.

The Company monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by the total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries had no loan balance.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as of December 31, as follows:

	2 0 1 6		2 0 1 5		
	Nilai Wajar */ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value*	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Aset Keuangan:					Financial Assets:
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	459.932.108.871	459.932.108.871	298.959.515.149	298.959.515.149	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	48.661.106.534	48.661.106.534	53.823.461.832	53.823.461.832	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	4.193.378.193	4.193.378.193	2.818.265.051	2.818.265.051	Other Receivables
Uang Jaminan	720.929.000	720.929.000	899.279.000	899.279.000	Guarantee Deposits
T o t a l	513.507.522.598	513.507.522.598	356.500.521.032	356.500.521.032	T o t a l
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Investasi Instrumen Ekuitas	13.004.215.500	13.004.215.500	12.520.690.999	12.520.690.999	Investments in Equity Instruments
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held-to-Maturity
Investasi Efek yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	10.000.000.000	10.000.000.000	-	-	Investments in Security Held-to-Maturity
Total Aset Keuangan	536.511.738.098	536.511.738.098	369.021.212.031	369.021.212.031	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan - Liabilitas					Financial Liabilities - Financial
Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	4.848.538.747	4.848.538.747	4.907.742.776	4.907.742.776	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	3.431.544.627	3.431.544.627	4.777.367.748	4.777.367.748	Other Payables to Third Parties
Beban Akrua	4.522.541.148	4.522.541.148	5.445.537.827	5.445.537.827	Accrued Expenses
Utang Pembiayaan Konsumen	1.298.114.957	1.298.114.957	-	-	Consumer Financing Loans
Jaminan Pelanggan	77.645.028.463	77.032.151.704	67.034.563.859	67.079.921.280	Tenants' Deposits
Total Liabilitas Keuangan	91.745.767.942	91.132.891.183	82.165.212.210	82.210.569.631	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dan investasi pada instrumen ekuitas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1 dan investasi efek dan jaminan pelanggan dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 2.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents and investments in equity instruments with level 1 inputs and investment in security and tenants' deposits with level 2 inputs.,*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar investasi efek dan jaminan pelanggan dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

28. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2016, CL mempunyai ikatan dan perjanjian penting dengan pihak ketiga yaitu PT Sakura Project Management untuk jasa manajemen konstruksi dengan nilai Rp 500.000.000 yang berhubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di jalan Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Tanah tanggal 27 Januari 2016, DGM menyewakan tanah kepada PT Pionir Beton Industri seluas 12.683 m² dengan jangka waktu 2 tahun. Biaya sewa untuk tahun 2016 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.158.211.560 dan tahun 2017 sebesar Rp 1.183.323.900.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

Fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of investment in equity instruments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the available securities market prices.*
- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and consumer financing loans were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair value of investment in security and tenants' deposits was measured using the discounted cash flows using the effective interest rate at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair value of guarantee deposits is not presented since the fair value cannot be measured reliably because such financial assets are without a contractual maturity date.*

28. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of December, 31 2016, CL had a significant commitment and agreement with third party PT Sakura Project Management for construction management services with a contract value amounting to Rp 500,000,000 in relation to the development of an office building located at Jl. Prof. Dr. Satrio No. 27, Setiabudi, South Jakarta.

Based on the Land Lease Agreement dated January 27, 2016, DGM leased 12,683 m² land to PT Pionir Beton Industri for a two-years period. The lease expenses for the year 2016 and 2017 amounted to Rp 1,158,211,560 and Rp 1,183,323,900, respectively.

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

29. AKTIVITAS NON KAS

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2016
Perolehan Investasi pada Instrumen Ekuitas melalui Peningkatan Utang Lain-lain	-
Peningkatan (Penurunan) Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	301.380.695
Perolehan Properti Investasi dari Reklasifikasi Aset Tetap - Proyek dalam Penyelesaian	65.000.000
Perolehan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	1.548.000.000
Peningkatan Tambahan Modal Disetor melalui Pengampunan Pajak	35.000.000

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan tanggal 27 Maret 2017, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

29. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information in the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2015
Acquisition of Investments in Equity Instruments through Increase in Other Payables	1.521.419.939
Increase (Decrease) in Value of Equity Instruments Available-for-Sale	764.257.879
Acquisition of Investment Properties from Reclassification of Fixed Assets - Project under Construction	-
Acquisition of Fixed Assets through Consumer Financing Loans	-
Increase in Additional Paid-in Capital through Tax Amnesty	-

30. SUBSEQUENT EVENTS

Up to the date the Consolidated Financial Statements were completed by the Company's management dated March 27, 2017, there was no significant subsequent event.